



## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2013-2023**

### ***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND CAPITAL STRUCTURE ON SHARE PRICES IN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK FOR THE PERIOD 2013-2023***

**Anisa Mawardi<sup>1</sup>, Jeni Irnawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [mawardianisa@gmail.com](mailto:mawardianisa@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen02228@unpam.ac.id](mailto:dosen02228@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 16-04-2025

Revised : 18-04-2025

Accepted : 20-04-2025

Published : 22-04-2025

#### **Abstract**

*The purpose of this was research was to know and analyzed the effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio to Stock Price at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the 2013-2023 period, either partially or simultaneously. The research method used is quantitative, which uses secondary data obtained from the Company's Financial Statements. For data analysis used is the classical assumption test and statistical test in which there is a regression test, hypothesis testing and the coefficient of determination. The results of the study show that partially the Return on Assets has no significant effect on Stock Price with the results of hypothesis testing are obtained  $t_{count} 0,840 < t_{table} 2,306$  and a significance value of  $0,425 > 0,05$ . Partially the Debt to Equity Ratio has significant effect on Stock Price with the results of hypothesis testing are obtained  $t_{count} -3,102 < t_{table} 2,447$  and with a significance value of  $0,015 < 0,05$ . Simultaneously, the Return on Assets and Debt to Equity Ratio have significant effect on Stock Price with the results of hypothesis testing are obtained  $F_{count} 8,351 > F_{table} 4,26$  and a significance value of  $0,011 < 0,05$ . The coefficient of determination is 59,5%, this indicates that Stock Price can be explained or there is a contribution from the Return on Assets and Debt to Equity Ratio.*

**Keywords:** *Return on Assets and Debt to Equity Ratio and Stock Price*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2023 baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, dimana dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan. Untuk analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji statistik dimana didalamnya ada uji regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} 0,840 < t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,425 > 0,05$ . Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} -3,102 < t_{tabel} 2,306$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Secara simultan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung} 8,351 > F_{tabel} 4,26$  serta nilai



signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 59,5% hal ini menunjukkan bahwa Harga Saham dapat dijelaskan atau terdapat kontribusi dari *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio*

**Kata Kunci :** *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham

## PENDAHULUAN

Menurut Sherman (2015) mengatakan bahwa rasio profitabilitas atau *profitability ratios* adalah suatu ukuran untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan (*sales*) atau aktivitas investasi (*investment*). Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan, salah satunya yaitu *Return on Assest* (ROA) yang akan digunakan sebagai perhitungan dari rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bisa diketahui melalui rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas adalah sebuah cara bagaimana mengetahui dan melihat suatu ukuran untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Assest* (ROA) merupakan salah satu cara dari rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini. Menurut Kasmir (2013) *Return on Assest* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Assest* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Rumus *Return on Assest* (ROA) yaitu dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan total aktiva. Semakin besar tingkat *Return on Assest* (ROA) yang diperoleh maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset

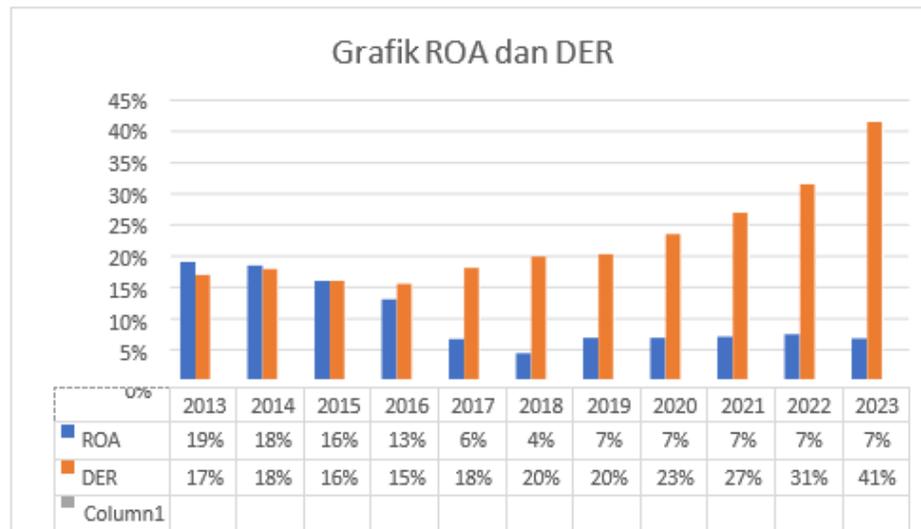
Sulindawati et al., (2018:112) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi. Struktur Modal merupakan salah satu cara dari rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini. Struktur Modal adalah salah satu rasio solvabilitas atau leverage yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang. Struktur Modal membandingkan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai *debt to assets ratio* (DER) maka semakin tidak menentu tingkat profitabilitas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya akan semakin beresiko. Hal ini didukung oleh pendapat Famiah dan dan Hadayani (2018) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang tetap) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada

Berikut data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; Pengaruh Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assest* (ROA) dan Struktur Modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama 11 tahun penelitian



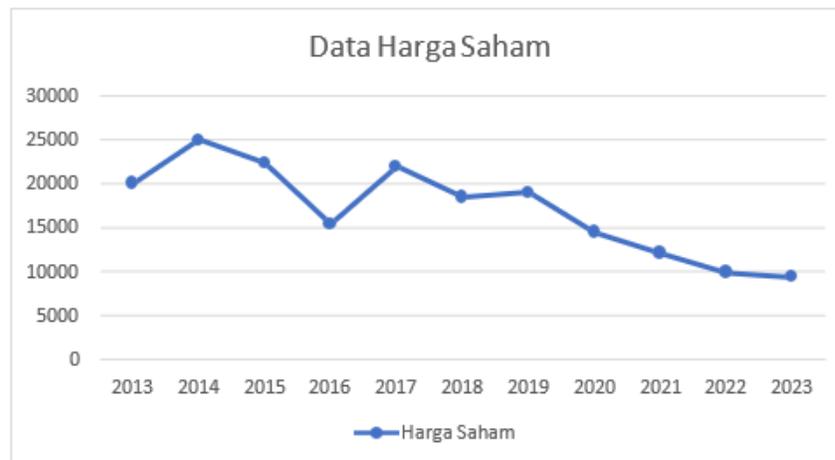
**Tabel 1.1**  
**Data ROA dan DER**  
**Periode 2013-2023**

No	Tahun	Total Aset (dalam jutaan rupiah) B	Total Hutang (dalam jutaan rupiah) A	Total Modal (dalam jutaan rupiah) B	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah) A
1	2013	Rp26.607.241	Rp3.852.445	Rp22.977.687	Rp5.012.294
2	2014	Rp28.884.973	Rp4.397.622	Rp24.784.801	Rp5.274.009
3	2015	Rp27.638.360	Rp3.772.410	Rp23.865.950	Rp4.356.661
4	2016	Rp30.150.580	Rp4.011.877	Rp26.138.703	Rp3.870.319
5	2017	Rp28.863.676	Rp4.397.169	Rp24.556.507	Rp1.859.818
6	2018	Rp27.788.562	Rp4.566.873	Rp23.221.589	Rp1.145.937
7	2019	Rp27.707.749	Rp4.627.488	Rp23.080.261	Rp1.835.305
8	2020	Rp27.344.672	Rp5.168.424	Rp22.176.248	Rp1.806.337
9	2021	Rp26.136.114	Rp5.515.150	Rp20.620.964	Rp1.788.496
10	2022	Rp25.706.169	Rp6.139.263	Rp19.566.906	Rp1.842.343
11	2023	Rp29.649.645	Rp8.680.134	Rp20.969.511	Rp1.950.266



Sumber: *Annual Report PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2023*

**Grafik 1.1**  
**Data ROA dan DER**



Sumber: *Annual Report* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2023

**Grafik 1.2**  
**Data Harga Saham**

Laporan keuangan PT Indocement dalam variabel  $X_1$  yaitu *Return on Assest* (ROA) menunjukkan nilai yang cukup menurun selama 11 tahun. Bahkan pada tahun awal penelitian yaitu tahun 2013 menjadi tahun dengan nilai rasio sebesar 19% dimana rasio *Return on Assest* ini menjadi rasio tertinggi selama 11 tahun terakhir. Disusul 5 tahun berikutnya terus mengalami penurunan, sehingga berada pada titik rasio terendahnya sebesar 4% pada tahun 2018. Hal ini cukup mengkhawatirkan karena *Return on Assest* adalah sebuah kemampuan perusahaan dalam mengembalikan keuntungannya dari hasil penjualan dengan mengambil nilai laba bersih setelah pajak. Jika nilai rasio *Return on Assest* semakin menurun itu menandakan bahwa tingkat pengembalian keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak bisa maksimal. Dengan nilai rasio yang menurun terus menerus selama 5 tahun, namun pada tahun 2019 perusahaan berhasil meningkatkan nilai rasio berada pada titik 7% yang sehingga berhasil mempertahankan nilai rasio tersebut sampai pada tahun akhir penelitian yaitu 2023. Sekalipun tidak mengalami kenaikan kembali sampai tahun terakhir penelitian, tapi hal ini patut di apresiasi karena perusahaan berhasil mempertahankan rasio tersebut agar tidak mengalami penurunan kembali

## METODE PENELITIAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, maksimal, minimum dan lainnya

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi



**3. Uji Regresi Linier**

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Regresi linier yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

**4. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka satu, maka semakin baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen

**5. Uji Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2014:275) pengertian hipotesis adalah sebuah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Tingkat signifikan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) karena merupakan tingkat signifikansinya yang umum digunakan. Tingkat signifikansi 0,05 (5) artinya besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	11	4	19	111	10.09	5.356
DER	11	15	41	246	22.36	7.852
Harga Saham	11	9400	25000	188025	17093.18	5225.719
Valid N (listwise)	11					

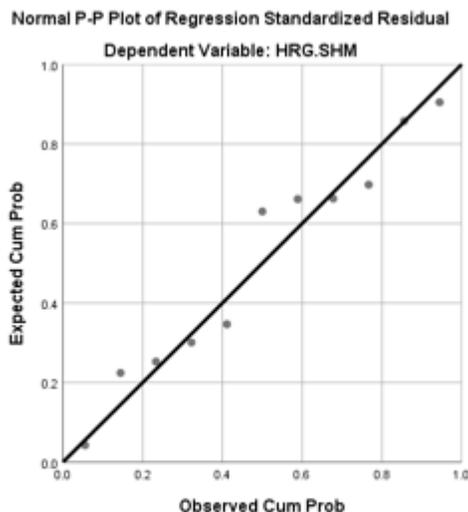
Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel terikat yaitu harga saham, sedangkan variabel bebas ada *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan masing-masing jumlah data sebanyak 11 tahun

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Dari hasil grafik dapat dilihat bahwa titik-titik plot (data) nilai residual menyebar di sekitar garis diagonal dan alurnya mengikuti arah garis diagonal atau tingkat normalitas residualnya. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal, maka asumsi atau persyaratan uji normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya



Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

**Gambar 4.2**  
**Grafik Normal Probability Plot**

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

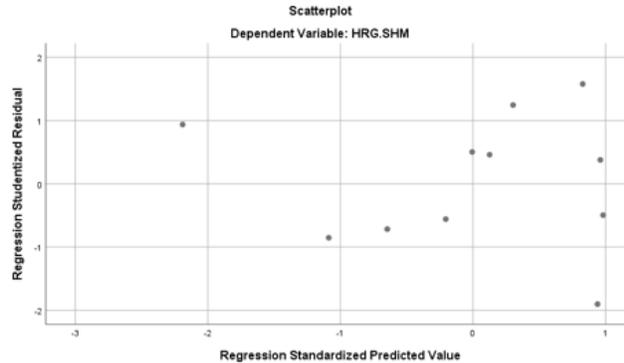
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25791.100	5020.578		5.137	.001	
	ROA	188.122	223.913	.193	.840	.425	.768 1.301
	DER	-473.815	152.746	-.712	-3.102	.015	.768 1.301

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

Dari hasil diatas menunjukkan nilai *Tolerance* variabel  $X_1$  0,768 dan  $X_2$  0,768 berada < 1 dengan kesimpulan melalui nilai *Tolerance* tidak memiliki gejala multikolinieritas, dan nilai VIF 1.301 dari keseluruhan variabel bebas berada < 10, hal ini menunjukkan hasil kesimpulan yang sama bahwa tidak adanya salah satu variabel bebas yang memiliki korelasi dengan variabel bebas lainnya. Maka uji multikolinieritas menunjukkan hasil data yang baik yaitu tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi



**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

**Gambar 4.3**  
**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan hasil grafik dapat dilihat jika data tersebar luas secara acak dan tidak beraturan serta data berada dibawah dan diatas angka nol (0) pada sumbu Y, sebaran data tidak membuat pola, gelombang naik turun maupun berkelompok. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *Scatterplot* dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan tidak adanya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut dan data dapat memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Runs Test**  
**Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	1105.00128
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Dengan demikian, mengacu pada dasar pengambilan keputusan tidak ada gejala autokorelasi dan analisis regresi linier dapat dilanjutkan



### 3. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	25791.100	5020.578		5.137	.001
	ROA	188.122	223.913	.193	.840	.425
	DER	-473.815	152.746	-.712	-3.102	.015

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

Dari data diatas dapat diperoleh model regresi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = 25.791,100 + 188,122 X_1 - 473,815 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Konstanta bernilai 25.791,100 dan bertanda positif, maka hal tersebut menggambarkan bahwa apabila ada pengaruh dari variabel bebas, yaitu *Return on Asset* (ROA) ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ) dianggap konstan atau bernilai nol (0), maka nilai harga saham (Y) sebagai variabel terikat akan naik sebesar 25.791,100.
- Nilai koefisien variabel *Return on Asset* (ROA) ( $X_1$ ) bertanda positif sebesar 188,122, yang artinya apabila variabel *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1 kali dan sedangkan variabel bebas lainnya *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 188,122 secara positif, maka *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) berjalan searah dengan harga saham (Y).
- Nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ) bertanda negatif sebesar -473,815 yang artinya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1 kali dan sedangkan variabel bebas lainnya *Return on Asset* (ROA) ( $X_1$ ) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar -473,815 secara negatif, maka berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ) berjalan searah dengan harga saham (Y).

### 4. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.595	3324.855

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023



Nilai R (0,822) menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel bebas (ROA dan DER) dengan variabel terikat (harga saham). Semakin mendekati nilai 1, semakin kuat hubungan tersebut. *R Square* (0,676) menunjukkan bahwa 67,6% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan DER secara bersama-sama. *Adjusted R Square* digunakan untuk menilai tingkat keberartian model regresi dengan mempertimbangkan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel. Dalam penelitian ini, nilai Adjusted R Square sebesar **0,595** berarti 59,5% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan DER. Sisanya, sebesar 40,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti kondisi pasar, kebijakan makroekonomi, atau faktor internal perusahaan lainnya yang tidak diukur dalam model ini.

**5. Uji hipotesis**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25791.100	5020.578		5.137	.001
	ROA	188.122	223.913	.193	.840	.425
	DER	-473.815	152.746	-.712	-3.102	.015

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.8 maka dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas secara parsial yaitu:

- a) Dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung}$   $0,849 < t_{tabel}$  2,306 dan memiliki nilai signifikansi  $0,425 > 0,05$  dimana hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y).
- b) Hasil uji parsial pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t_{hitung}$   $-3,102 > t_{tabel}$  2,306 dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ , dimana hasil ini dapat dibaca bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, karena nilai  $t_{hitung}$  berada diatas  $t_{tabel}$ , dan nilai signifikansi berada dibawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal (DER) ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham (Y).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184644087.071	2	92322043.535	8.351	.011 <sup>b</sup>
	Residual	88437276.566	8	11054659.571		
	Total	273081363.636	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2023



Dari hasil perhitungan berikut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} 8,351 > F_{tabel} 4,26$  dengan signifikansi  $0,011 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan telah diperoleh dalam penelitian ini mengenai bagaimana pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023. Dimana Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) sebagai variabel bebas atau variabel X, dan Harga Saham sebagai variabel terikat atau Y. sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan uji t, *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023
2. Berdasarkan uji t, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023
3. Berdasarkan uji F, *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azari Lubis, Zulham, Thomas Firdaus Hutahaean, Silvia Kesuma, and Anju Veronika Karin. 2021. "Pengaruh ROA, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015- 2019." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(3):571–80. doi: 10.22437/jpe.v16i3.12664.
- Dewi, Citra Putriana, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana. 2021. "Pengaruh DER , EPS, Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI The Effect Of DER , EPS , and ROA on Stock Prices in Property and Real Estate Companies Listed on IDX." 2(1):188–96.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. 2022. "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1:472–82. doi: 10.36441/snpk.vol1.2022.77.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta. Ghillyer. (2016).
- Hanafi, Muhamad Mahfud & Halim, Agus. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Sapri (2010). *Analisi Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Harjito, Agus & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta Ekonisia.
- Hutapea, Albertha W, Ivonne S. Saerang, and Joy E. Tulung. 2017. "Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5(2):541–52.
- Hutapea, Albertha W., Ivonne S. Saerang, and Joy E. Tulung. 2017. "Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



- Tahun 2010-2014 (Studi Kasus Pada Pt Indo Tambangraya Megah Tbk, Pt Jasa Marga (Persero) Tbk, Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk, Pt Aneka Tamban.” *Conference on Management and Behavioral Studies* 5(2):541–51.
- Jeshika. 2023. “Pengaruh Debt Equity Ratio (Der), Return To Assets (Roa), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.” *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 16(1):78–88. doi: 10.51903/kompak.v16i1.1053.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mahendra, Tri Lorenzha Yudha, Sri Hartono, and Istiqomah Istiqomah. 2022. “Perubahan Harga Saham Ditinjau Dari ROA, EPS, DER Dan CR.” *Akuntabel* 19(1):160–65. doi: 10.30872/jakt.v19i1.10709.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadhifah, and Nanu Hasanuh. 2023. “Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9(1):31–39. doi: 10.38204/jrak.v9i1.881.
- Nurhayati, and Deny Yudiantoro. 2022. “Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Erdaftar Di BEI.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial* 2(3):311–21.
- Rumondang Sinaga, Sesilia, Lestarinta Br Brahmana, Ledy Dacosta Sinaga, Ivan Jeremy H Silaban, Hamonangan Siallagan, and Rizki Christian Sipayung. 2023. “PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 12(3):255–61. doi: 10.37476/jbk.v12i3.4043.
- Sari, Devi Ratna, Masyhad, and Nur Lailiyatul Inayah. 2021. “Pengaruh ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *UBARA Accounting Journal* 1(Mei):391–99.
- Sulastri, Lilis. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*.
- Wardana, M. Rizky Cahya, Rafidah Rafidah, and Muthmainnah Muthmainnah. 2024. “Pengaruh ROA, ROE, DAR Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di JII.” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* 14(2):167–76. doi: 10.52643/jam.v14i2.3564.
- [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)